

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh tingkat hutang, kepemilikan manajerial, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat hutang terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan manajerial terbukti tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Populasi dan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sedangkan masih banyak sektor lainnya tidak teramati.

2. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada tingkat hutang, kepemilikan manajerial, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan saja. Sedangkan variabel lainnya juga memiliki pengaruh terhadap persistensi laba tidak teramati.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan dan keterbatasan, maka berikut saran yang diberikan:

1. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memilih populasi dan sampel penelitian dari sektor lainnya, seperti sektor perusahaan jasa keuangan maupun perusahaan non manufaktur.
2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel penelitian lain.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal:

1. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan penelitian ini diharapkan pihak yang akan bertindak pengambilan keputusan pada perusahaan dapat lebih cermat dalam membaca laporan keuangan, terutama pada *tingkat hutang, kepemilikan manajerial, arus kas operasi* maupun *ukuran perusahaan*. Hal ini dikarenakan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi persistensi laba

pada sebuah perusahaan. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kredibilitas sehingga dapat di nilai telah siap untuk bersaing kedalam pasar terbuka. Untuk itu diperlukannya laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku, sehingga laporan keuangan dapat mudah dibaca dan dimengerti serta hal ini dapat mencerminkan citra perusahaan yang baik. Tujuannya untuk menarik minat investor agar bekerjasama dengan perusahaan emiten. Maka di butuhkan pengambilan keputusan pada laporan keuangan agar lebih akurat, sehingga keputusan yang diambil dapat berdampak baik pada perusahaan.

2. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Investor perlu lebih cermat dalam membaca laporan keuangan yang disajikan perusahaan terutama pada *tingkat hutang, kepemilikan manajerial, arus kas operasi* maupun *ukuran perusahaan*. Hal ini dikarenakan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi persistensi laba pada sebuah perusahaan. Persistensi laba menjadi hal yang penting karena investor memiliki kepentingan informasi terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba di masa depan.